

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERANAN IDEAL WANITA DI
DESA ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

(Skripsi)

Oleh

Nabila Wantika
1914211002



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRACT

COMMUNITY'S PERCEPTION OF THE IDEAL ROLE OF WOMEN IN ONO HARJO VILLAGE TERBANGGI BESAR DISTRICT LAMPUNG TENGAH REGENCY

By

Nabila Wantika

The role of women is often mixed up with outside ideologies or not from society. This research wants to see whether this external ideology has influenced how society perceives the ideal role of women. So this study aims to analyze how the ideal role of women from the point of view of society and the motivation of women to work. This study used a qualitative method by interviewing 12 informants. The information that has been collected is processed with the help of MAXQDA software. The results of the study show that society still adheres to traditional principles and religious teachings that influence people's perceptions of the ideal role of women, that society tends to assume more favorably if women act as housewives compared to having multiple roles. Furthermore, the motivation of women to work is to increase income, be independent, fill their free time, and practice knowledge and skills. Most people work to increase their income due to unstable economic conditions and increasingly high and complex economic demands. So there is an element of compulsion for women to take on multiple roles.

Key words: public perception, the role of women, the motivation of women to work.

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERANAN IDEAL WANITA DI DESA ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Nabila Wantika

Peranan perempuan sering dicampuri dengan ideologi luar atau bukan berasal dari masyarakat. Penelitian ini ingin melihat apakah ideologi dari luar tersebut telah mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang peranan ideal wanita. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan ideal wanita dari sudut pandang masyarakat dan motivasi wanita bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai 12 informan. Informasi yang telah terkumpul diolah dengan bantuan *software* MAXQDA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih memegang prinsip tradisional dan ajaran agama yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat mengenai peranan ideal wanita, bahwa masyarakat cenderung lebih berasumsi dengan baik jika wanita berperan sebagai ibu rumah tangga dibandingkan dengan berperan ganda. Selanjutnya, motivasi wanita bekerja yaitu meningkatkan pendapatan, mandiri, mengisi waktu luang, dan mempraktekkan ilmu serta keterampilan. Sebagian besar masyarakat bekerja untuk meningkatkan pendapatan karena kondisi perekonomian yang tidak stabil serta tuntutan ekonomi yang semakin tinggi dan kompleks. Sehingga terdapat unsur keterpaksaan untuk wanita dalam mengambil peran ganda.

Kata kunci: persepsi masyarakat, peranan wanita, motivasi wanita bekerja.

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERANAN IDEAL WANITA DI
DESA ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh

Nabila Wantika

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN**

Pada

**Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PERANAN IDEAL WANITA DI DESA
ONO HARJO KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Nama Mahasiswa : **Nabila Wantika**

NPM : 1914211002

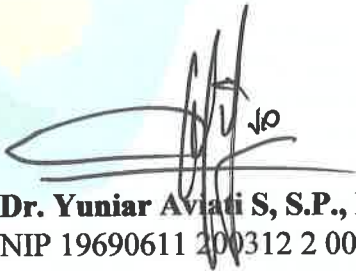
Jurusan/Program Studi : **Agribisnis/Penyuluhan Pertanian**

Fakultas : **Pertanian**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Dr. Muhammad Ibnu, S.P., M.Sc.
NIP 19790518 200501 1 002


Dr. Yuniar Aviati S, S.P., M.T.A.
NIP 19690611 200312 2 001

2. **Ketua Jurusan Agribisnis**


Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.
NIP 19691003 199403 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Ibnu, S.P., M.Sc.



Sekretaris : Dr. Yuniar Aviati S, S.P., M.T.A.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si.**

2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP 19611020 198603 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Mei 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Wantika
NPM : 1914211002
Program Studi : Penyuluhan Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : LK III, RT/RW: 016A/006, Kelurahan Yukum Jaya,
Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 Juni 2023
Penulis,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '334BAKX45842198'.

Nabila Wantika
NPM 1914211002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Lubuk Linggau pada tanggal 04 Juni 2001, sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Solia Aftika.

Pendidikan Penulis diawali dari Taman Kanak-Kanak (TK) Permata Bunda pada tahun 2006, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Poncowati pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Terbanggi Besar pada tahun 2013, serta Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Terbanggi Besar pada tahun 2016. Penulis diterima di Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengenalan Pertanian (*Homestay*) selama 7 hari di Desa Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Katon, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari pada bulan Januari hingga Februari 2022. Selanjutnya, penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) selama 40 hari di PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah pada bulan Juli hingga Agustus 2022. Semasa kuliah, penulis juga mengikuti kegiatan organisasi tingkat jurusan dan menjadi anggota aktif bidang 4 yaitu kewirausahaan pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Lampung periode 2019-2022 dan aktif menjadi anggota UKM FOSI Fakultas Pertanian Universitas Lampung periode 2020-2021.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas karunia Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang saya cintai, yaitu Bapak Gunawan dan Ibu Solia Aftika, serta adik tersayang Nadi Almura yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan hingga saya dapat memperoleh gelar sarjana di Universitas Lampung.

Saya juga mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih sudah menjadi wanita kuat dan tetap bertahan sampai dititik ini.

Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk saya.

Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah serta karunia-Nya skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Tentang Peranan Ideal Wanita Di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Muhammad Ibnu, S.P., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasihat, arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Dr. Yuniar Aviati S, S.P., M.T.A., selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Sekretaris Jurusan Agribisnis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasihat, arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si., selaku Dosen Penguji atau Pembahas dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian yang telah memberikan nasehat, masukan, saran, dukungan, motivasi, serta waktu yang telah diluangkan dalam proses penyempurnaan skripsi.

6. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, atas semua ilmu, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Gunawan dan Ibunda Solia Aftika, serta adik Nadi Almura, yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, semangat, segala jeri payah, pengorbanan serta doa yang tak pernah putus untuk kelancaran dan kesuksesan Penulis. Terima kasih atas perjuangan kalian sudah memberikan pendidikan yang terbaik untukku, membentuk diriku menjadi wanita yang kuat, dan selalu memberikan kebahagiaan yang tak terhingga untukku.
8. Abang Tersayang yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya dalam membantu menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas doa dan dukungan, semangat, cinta, kasih, kesabaran, keikhlasan, motivasi, dan kritikan yang membangun serta selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang sampai saat ini.
9. Sahabat seperjuangan, Melka Sesa Prasita, Miya Nur Ma'rifati, Reni Meilana, dan Zahra Zafira yang telah menjadi pendengar yang baik, memberikan semangat, dan memotivasi penulis dalam kejenuhan.
10. Sahabat gengs SMP, Alfina, Devita, Funny, Najah, dan Nindi yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Agribisnis dan Penyuluhan Pertanian Angkatan 2019 terima kasih telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Tenaga kependidikan di Jurusan Agribisnis (Mba Iin, Mba Lucky, Mas Boim, dan Mas Bukhori), terima kasih atas semua bantuan dan kerja sama yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
13. Almamater tercinta dan semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, tetapi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 07 Juni 2023

Nabila Wantika

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Pengertian Masyarakat	6
3. Pengertian Peranan	7
4. Peranan Wanita	8
5. Pandangan Islam Tentang Wanita Bekerja	10
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis	20
III. METODE PENELITIAN	22
A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
C. Lokasi Penelitian, Informan, dan Waktu Pengambilan Data	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Pengambilan Data.....	24
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Analisis Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Penelitian	29
B. Gambaran Umum Desa Ono Harjo	30
C. Karakteristik Informan	31

D. Hasil Penelitian	32
1. Persepsi Masyarakat Tentang Peranan Wanita	32
2. Motivasi Wanita Bekerja.....	37
3. Hasil Hipotesis	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian terdahulu.....	12
2. Informan dalam penelitian	26
3. Motivasi wanita bekerja	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur penelitian persepsi masyarakat tentang peranan ideal Wanita di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	20
2. Kunjungan dan foto bersama perangkat Desa Ono Harjo.....	31
3. Wawancara dengan informan kesatu	33
4. Wawancara dengan informan ketujuh.....	35
5. Wawancara dengan informan kesepuluh	36
6. Wawancara dengan informan kesebelas	39

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini wanita yang bekerja telah dianggap sebagai hal yang ‘normal’ atau ‘biasa’ di tengah masyarakat. Dahulu, pendapatan rumah tangga merupakan tanggung jawab kepala keluarga seorang diri, dalam hal ini suami atau ayah, untuk memenuhinya. Namun, sekarang tidak lagi demikian. Di dalam suatu keluarga, tidak aneh jika istri atau ibu ikut juga bekerja, untuk memenuhi kebutuhan keluarga tersebut.

Fenomena istri atau perempuan yang bekerja memang secara teori atau logika tidak bermasalah. Alasannya, perempuan ikut bekerja untuk membantu menopang ekonomi keluarga. Apa yang salah dengan itu? Mungkin tidak ada. Persoalannya, peranan perempuan tidak dapat dilepaskan dari berbagai ideologi atau konsep yang berasal dari ajaran agama dan bercampur dengan berbagai aspek dari ranah sosial-budaya. Tidak hanya itu, peranan perempuan juga ikut dicampuri dengan berbagai ideologi atau konsep lain yang dioperasionalkan dalam tema ‘kesetaraan gender’ atau ‘emansipasi’ (Ni’maturrizkiya, 2017).

Mulai dari sini persoalan terkait wanita bekerja menjadi lebih kompleks dan mengundang perdebatan. Motivasi perempuan untuk bekerja mungkin didasari oleh keinginan sederhana, yaitu menopang ekonomi keluarga. Agama dan budaya jelas tidak menolak itu. Apalagi, jika perempuan bekerja adalah bersifat sukarela dan tidak menjadi suatu kewajiban, dan tidak harus mengambil alih tanggung jawab memikul beban ekonomi rumah tangga seorang diri. Namun, dengan adanya ideologi berbeda semacam yang

disebutkan di atas, persoalan perempuan bekerja menjadi lebih kompleks karena dikaitkan dengan konsep ‘menyejajarkan’ peranan wanita dan pria, melepaskan wanita dari ‘penindasan ekonomi’ sehingga harus bekerja dan mandiri, memperbesar ‘peranan wanita dalam ekonomi negara’ dan lainnya semacam itu. Konsep-konsep seperti ini jelas bisa diperdebatkan dalam konteks ajaran agama dan mungkin akan menciptakan ketegangan ketika dibenturkan dengan budaya dan norma sosial.

Walaupun ideologi atau konsep-konsep seperti tersebut di atas mungkin tidak terlalu tampak di tengah masyarakat sehingga menimbulkan gejolak sosial, konsep-konsep tersebut tampaknya memiliki pengaruh, paling tidak dalam bidang akademik. Istilah wanita berperan ganda sering, jika tidak dipromosikan, disebutkan dalam berbagai dokumen akademik, baik itu skripsi maupun artikel publikasi (Lubis, 2011). Wanita berperan ganda seolah-olah mengangkat wanita menjadi lebih baik dari posisi sebelumnya, yaitu sebagai ibu rumah tangga saja. Istilah ‘dapur’ ‘sumur’ kasur’ sering disebutkan dan dianalogikan terkait peran tunggal wanita sebagai ibu rumah tangga. Meskipun tidak secara eksplisit digunakan untuk merendahkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, namun secara implisit konotasinya dapat dipahami demikian.

Pandangan yang konservatif tentang ibu rumah tangga jelas akan membelanya, dan sebaliknya, pandangan liberal mungkin akan mencari cara untuk mencelanya, termasuk dengan konsep peranan ganda wanita tersebut. Perdebatan ini masih terus berlangsung di arena akademik, bahkan politik. Namun, skripsi ini tidak bermaksud berkontribusi dalam perdebatan tersebut. Penelitian ini di dasari oleh pertimbangan bahwa perempuan adalah anggota masyarakat. Dengan demikian, pandangan masyarakat tentang peranan ganda wanita merupakan suatu hal yang penting untuk diteliti.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Peran ganda adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang

memiliki karir di luar rumah untuk membantu menopang perekonomian di dalam rumah tangga.

Menurut Nurjannah (2011), fenomena sosial yang terkait dengan peran ganda perempuan dapat terbagi menjadi dua, yaitu dalam hal keluarga dan sosial masyarakat. Dalam keluarga, keterlibatan perempuan dalam dunia kerja tidak akan pernah bisa merubah peranan perempuan dalam rumah tangga.

Banyaknya tanggung jawab yang harus dijalankan oleh pekerja perempuan yang membuat mereka memiliki beban kerja ganda. Beban kerja ganda yang ditanggung oleh pekerja perempuan dapat banyak menghabiskan waktu, tenaga, dan pikiran. Waktu yang dimiliki pekerja perempuan lebih banyak digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan (sektor publik) dibandingkan dengan kegiatan dalam rumah tangga (sektor domestik).

Curahan waktu perempuan pekerja berdampak pada keluarga, yaitu kegiatan perempuan untuk berkumpul dengan anggota keluarganya, terutama dengan suami dan anak-anak menjadi terbatas. Kurangnya waktu akan menimbulkan dampak yang cukup besar bagi keharmonisan rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga hendaknya dapat menciptakan kehangatan dan kenyamanan di dalam suatu rumah tangga, memberikan kasih sayang, perhatian, dan waktu yang luang untuk melayani keluarganya. Menciptakan suasana itu sangat sulit apabila diterapkan pada perempuan yang memiliki peranan ganda yang banyak menghabiskan waktu di tempat kerja, sehingga waktu untuk bersama-sama dengan keluarganya menjadi terbatas.

Perempuan yang memiliki peranan ganda menimbulkan dampak yaitu waktu mereka untuk berkumpul dengan masyarakat sangat terbatas. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang berada di tempat yang sama dan saling memiliki hubungan serta interaksi satu sama lain (Nurjannah, 2011).

B. Rumusan Masalah

Penelitian-penelitian sebelumnya tampaknya lebih mengangkat tema peranan wanita dari perspektif manajerial, yaitu bagaimana wanita dapat memperluas peranannya dalam berbagai bidang, termasuk pertanian, dunia usaha, akademik, hukum, dan bahkan politik. Menurut Ilaa (2021), sejak dahulu kebebasan merupakan sesuatu yang selalu diperjuangkan oleh masyarakat dan semua masyarakat berhak mendapatkan kebebasan tanpa memandang status ekonomi dan sosialnya. Dengan demikian, secara implisit, penelitian-penelitian tersebut setuju dengan ide-ide baru yang bukan berasal dari akar budaya masyarakat lokal.

Penelitian ini memiliki perspektif berbeda, yaitu *bottom up*, menganalisis bagaimana peranan wanita, baik di keluarga maupun di masyarakat, dari sudut pandang atau persepsi masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang merupakan wilayah pedesaan. Asumsinya, masyarakat pedesaan belum dicampuri oleh berbagai ide atau konsep yang bukan berasal dari akar budaya masyarakat lokal tersebut.

Untuk menguji asumsi tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan atau persepsi masyarakat tentang peranan tunggal wanita (sebagai ibu rumah tangga) dan peranan ganda wanita?
2. Apakah motivasi yang mendorong wanita bekerja? Motif ekonomi (membantu keluarga) atau lainnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diangkat pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pandangan atau persepsi masyarakat tentang peranan tunggal wanita (sebagai ibu rumah tangga) dan peranan ganda wanita.
2. Mengetahui motivasi yang mendorong wanita bekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca. Penelitian ini, berbasis ilmu sosial dengan melihat fenomena Persepsi Masyarakat Tentang Peranan Ideal Wanita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu kepada:

1. Program Studi Penyuluhan Pertanian

Penelitian ini bermanfaat untuk Program Studi Penyuluhan Pertanian sebagai pandangan penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan pertanian, tetapi mampu melihat realitas sosial masyarakat.

2. Akademisi Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi peneliti lain untuk meneliti tema penelitian yang sama tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1) Pengertian Persepsi

Persepsi (*perception*) adalah proses seseorang memahami stimulus yang diterima melalui indra dan pengalaman sebelumnya untuk membentuk pemahaman tentang lingkungan sekitar. Persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keadaan emosi, persepsi orang lain, konteks sosial, dan kebiasaan individu. Oleh karena itu, persepsi dapat berbeda-beda antar individu.

As'ad (2013) menyatakan bahwa unsur- unsur persepsi meliputi:

1. Pandangan adalah suatu proses menyatukan pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.
2. Pendapat adalah suatu proses seseorang melakukan kontak secara langsung dengan memberikan penilaian terhadap objek.

2) Pengertian Masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, hidup bermasyarakat dapat diartikan sebagai hidup dalam suatu pergaulan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara dan prosedur serta harapan dan keinginan, yang merupakan kebutuhan

bersama. Hal-hal tersebut yang merupakan tali pengikat bagi sekelompok orang yang disebut dengan masyarakat (Mandasari, 2018).

Aristoteles mengemukakan bahwa manusia ini adalah “*zoon politicon*” yaitu makhluk sosial dapat bergantung pada orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utama ialah adanya hubungan yang kuat diantara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya (Saputra, 2007).

Menurut Sathily (1984), masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pengaruh dan pertalian kebatinan yang terjadi dengan sendirinya menjadi unsur yang ada bagi masyarakat. Masyarakat bukan sekedar banyak nya manusia saja, melainkan harus ada komunikasi yang dapat menjalin suatu hubungan antar manusia.

3) Pengertian Peranan

Peranan merupakan suatu aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu peranan (Soekanto, 2012). Peran merupakan pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan posisinya dalam masyarakat (Widyatun, 1999). Peran merupakan partisipasi individu atau kelompok dalam suatu kegiatan yang memiliki ambisi untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan bersama (Astuti, 2013).

Secara istilah, peran adalah sekumpulan perilaku yang diasumsikan dimiliki oleh setiap orang yang hidup dalam suatu masyarakat. Peranan (*role*) yang berarti suatu kewajiban seorang laki-laki atau perempuan dalam pekerjaan. Peranan berfungsi untuk mengatur perilaku seseorang atau kelompok. Kedudukan orang dalam masyarakat merupakan faktor

statis yang mewakili kedudukan individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih mengacu pada fungsi, kecocokan, dan sebagai proses seseorang dapat menempati tempat dalam masyarakat dan memainkan peran tertentu.

4) Peranan Wanita

Menurut Ihromi (2000), secara umum wanita mempunyai tiga fungsi utama yaitu, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi, dan fungsi produksi. Pengertian perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang (manusia) yang mempunyai puki (alat kelamin wanita), dan menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Dari pengertian tersebut yang dimaksud perempuan adalah seluruh manusia yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.

Dalam KBBI wanita adalah perempuan dewasa yang sudah menikah dan menjadi istri dalam suatu keluarga. Seorang wanita sudah pasti adalah perempuan, tetapi perempuan belum tentu seorang wanita. Wanita secara umum dikelompokkan menjadi dua peran, yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi adalah peran wanita yang hanya sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi adalah peran wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan masyarakat pembangunan.

Menurut Qoriah (2022) wanita berperan penting dalam kehidupan keluarga sehingga dapat mencapai suatu keadaan yang sehat, sejahtera, dan bahagia. Keahlian dan bakat yang layak dari wanita sebagai istri dan ibu rumah tangga adalah aspek yang paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu rumah tangga terutama dalam hal masa depan anak. Jika seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan memiliki perbedaan yaitu untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Peranan dan kedudukan tidak dapat dipisahkan karena tidak ada peranan tanpa kedudukan ataupun sebaliknya.

Menurut Hemas (1992) memaparkan bahwa tugas yang disandang oleh seorang wanita, yaitu:

1. Wanita sebagai istri, wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin ketentraman yang dilandasi kasih sayang yang sejati. Wanita sebagai istri dituntut untuk setia pada suami agar dapat menjadi pendamping dan motivator dalam kegiatan suami.
2. Wanita sebagai ibu rumah tangga yang bertanggungjawab secara terus-menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur kebutuhan sehari-hari, segala sesuatu di dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman, dan tentram bagi semua anggota keluarga.
3. Wanita sebagai pendidik, ibu adalah wanita pendidik pertama dan utama dalam keluarga bagi anak-anaknya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kepada masyarakat dan orang tua.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah yang bertanggungjawab menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, dan tidak bekerja di luar rumah (kecuali atas tuntutan ekonomi dan atas izin suami).

Peranan perempuan dapat dilihat dengan dua cara, yaitu:

- 1) Status atau kedudukannya sebagai ibu rumah tangga, perempuan melakukan pekerjaan rumah tangga sebagai wujud pelaksanaan proses reproduksi. Reproduksi merupakan suatu pekerjaan yang tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi hal ini memungkinkan anggota rumah tangga yang lain memperoleh kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang langsung menghasilkan pendapatan.

- 2) Status atau kedudukan sebagai pencari nafkah baik tambahan atau pokok. Pekerjaan pokok adalah pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan (Sajogyo, 1983).

Menurut Sholehah (2018), terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan peran ganda di sektor domestik dan publik, yaitu :

1. Teori Freiden : menjelaskan bahwa usaha kerja keras yang dimiliki seorang wanita mirip dengan laki-laki. Namun, wanita tidak perlu mengorbankan pernikahannya dan peran mereka sebagai ibu rumah tangga hanya untuk sebuah karir.
2. Teori Harriet Taylor : menjelaskan bahwa wanita diberi kesempatan untuk mengambil peran dalam hal ekonomi maupun sosial. Namun, sektor domestik tetap menjadi urusan seorang wanita/istri.

Peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, serta makin disadari perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan; dan adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

5) Pandangan Islam Tentang Wanita Bekerja

Menurut Masruha (2021), terdapat beberapa pendapat dari para ulama tentang seorang istri bekerja. Berikut pendapat ulama tentang hukum seorang wanita bekerja dalam islam diluar rumah:

a) Mubah (diperbolehkan)

Golongan ulama ini berpendapat bahwa Islam tidak melarang wanita bekerja di luar rumah, akan tetapi mereka memahami syarat-syarat yang membolehkan seorang wanita (istri) bekerja dan mereka dapat memenuhinya. Syarat-syarat tersebut didasari oleh ayat-ayat Al-qur'an dan hadits tentang seorang wanita (istri) yang mempunyai hak

dan kewajiban yang sudah ditetapkan dalam Agama Islam. Demikian syarat-syarat seorang wanita (istri) bekerja yang sebagaimana dijelaskan oleh Abd al-Rabb Nawwab al-Din:

- Menutup aurat (al-hijab).
- Menghindari fitnah.
- Mendapat izin dari suami bagi yang sudah menikah dan mendapat izin dari orang tua.
- Tetap menjalankan kewajibannya dalam berumah tangga.
- Pekerjaannya tidak menjadi pemimpin bagi kaum lelaki.

b) Haram

Ulama lain berpendapat bahwa wanita (istri) yang bekerja tidak sesuai dengan ajaran Islam karena pada hakikatnya seorang wanita (istri) harus bekerja dalam rumah untuk mengurus keluarga dan merawat anak-anaknya. Para ulama berpendapat demikian karena biasanya seorang wanita (istri) yang bekerja diluar rumah terkadang selalu melupakan tugas dan kewajibannya dalam rumah tangga dan terkadang terdapat seorang istri yang memiliki penghasilan melebihi penghasilan suaminya. Ia akan merasa lebih baik dan akan mempunyai sikap durhaka pada suami. Istri yang sibuk bekerja sangat dikhawatirkan, apalagi yang masih belum menikah, ia akan cenderung mengesampingkan pernikahan dan keluarganya tidak terurus. Istri yang bekerja bisa juga berselingkuh di tempat kerjanya karena tidak ada batasan lawan jenis dan hal tersebut dapat menimbulkan perceraian.

c) Wajib

Hukum seorang wanita (istri) bekerja dalam Islam juga dapat menjadi wajib jika tidak ada orang lain dalam keluarga tersebut yang dapat menafkahnya. Seperti halnya orang tua yang sakit dan sudah lanjut usia dan tidak ada anak lain lagi yang mencari nafkah untuk kehidupannya. Dan seorang istri juga dapat mencari nafkah demi menggantikan suaminya jika suaminya sakit dan tidak mampu lagi

untuk bekerja. Meski terdapat beberapa perbedaan pendapat, tetapi dalam AlQuran tidak disebutkan bahwa seorang wanita (istri) tidak diperbolehkan untuk bekerja. Dalam Islam seorang wanita (istri) dapat bekerja terutama apabila seorang wanita (istri) dapat memenuhi syarat dan ketentuan dalam Islam serta bekerja sesuai dengan fitrahnya misalnya menjahit, berdagang, menjadi perawat, dokter, guru, dan pekerja mulia lainnya. Jadi, Islam tidak membebani wanita (istri) untuk mencari nafkah karena dalam islam, tugas utama seorang istri yaitu menjadi seorang ibu dan mengatur rumah tangga meski dalam Islam tidak melarang seorang istri untuk bekerja demi membantu suami atau sebagai sarana aktualisasi diri, akan tetapi hal tersebut sesuai dengan adanya batasan-batasan syari'at Islam yang jelas.

Hal ini terdapat beberapa syarat bagi istri yang bekerja yaitu:

- Mendapat izin dari suami.
- Tetap menjaga penampilannya.
- Menghindari pencampuran laki-laki dan perempuan.
- Pekerjaannya sesuai dengan tabiat seorang wanita.
- Tidak melupakan tugas utamanya yaitu sebagai seorang ibu dan melayani suami serta mengurus rumah tangga.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian-kajian penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
1.	Samsidar (2019)	Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga	Dalam Al-Qur'an dan Khitabnya yang berkaitan dengan masalah kehidupan bermasyarakat secara garis besarnya telah menempatkan antara wanita dengan laki-laki secara seimbang. Baik itu dari hak dan kewajibannya yang berhubungan dengan rumah tangga di mana mereka memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Islam membebaskan perempuan dari kewajiban memberi nafkah kepada keluarganya atau menanggung keperluan hidup lainnya. Sebab semua kebutuhan hidup menjadi kewajiban suami. Demikian pula Islam tidak melarang seseorang wanita untuk mencari nafkah asalkan sesuai dengan syariat Islam.	Peran dan kewajiban istri dan suami dalam rumah tangga.
2.	Dhiyaa Thurfah Ilaa (2021)	Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi	Hasil studi literatur menunjukkan bahwa beberapa ahli filosofis feminis menjelaskan bahwa guna mencapai kesetaraan, laki-laki dan perempuan harus diberikan pendidikan yang sama, serta tidak diberi perlakuan yang diskriminatif. Ahli filosofis feminis lainnya meyakini bahwa perempuan dan laki-laki hakikatnya berbeda, namun memiliki hak yang sama dalam hal kebebasan. Kebebasan memiliki dua jenis, yakni kebebasan positif dan negatif. Keduanya merupakan hal yang bertolak belakang yang perlu dikritisi lebih lanjut, serta masih perlu dipertimbangkan sebab dan akibat yang ditimbulkan bagi perempuan, khususnya di Indonesia	Kebebasan perempuan dalam berpendidikan dan berkarir.

Tabel 1. Lanjutan

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
3.	Ainun Ni'maturrizkiya (2020)	Peran Ganda Istri Sebagai Ibu Rumah Tangga Sekaligus Wanita Karir yang Bekerja <i>Full Time</i> Dalam Kajian Hukum Keluarga (Studi Kasus Di Desa Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tinjauan Hukum Islam, boleh tidaknya istri bekerja tergantung izin dari suami, meskipun begitu Islam tetap memberikan batasan-batasan dalam bekerja bagi wanita. Walaupun bekerja <i>full time</i> , para istri perannya baik sebagai Ibu rumah tangga maupun wanita karier yang bekerja <i>full time</i> . Para istri sebelum berangkat bekerja mereka berusaha sejauh mungkin memenuhi kewajibannya, seperti menyiapkan keperluan suami, melakukan kegiatan rumah tangga, dan mengurus anak, kemudian baru mempersiapkan dirinya sendiri untuk bekerja	Sikap laki-laki (suami) terhadap wanita yang berperan ganda.
4.	Arlinda Dyah Ayuningtyas (2012)	Persepsi Masyarakat Terhadap Tenaga Kerja Wanita Di Perkebunan Teh (Studi Kasus Pada Mandor Pemetik The Di PT Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) Kebun Kertowono Lumajang)	Hasil penelitian ini yaitu mengetahui persepsi masyarakat terhadap tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai mandor pemetik teh berada pada kategori yang positif. Karena selain menjadi tenaga kerja yang menjalankan peran produktif, wanita juga mampu menjalankan peran reproduktif sebagai ibu rumah tangga serta mampu menjadi peran sosial, sehingga wanita dapat bertanggung jawab pada keluarga dan pekerjaannya.	Persepsi masyarakat terhadap wanita yang berperan ganda.

Tabel 1. Lanjutan

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
5.	Afif Muamar (2019)	Wanita Karir Dalam Prespektif Psikologis dan Sosiologis Keluarga serta Hukum Islam	Hasil penelitian pertama, secara psikologis, keberadaan wanita karir bisa mempengaruhi tatanan perkawinan dan keluarga, yang apabila tidak diatur dengan baik bukan mustahil akan berakibat pada disharmonisasi perkawinan dan keluarga. Kedua, dalam Islam tidak ada yang berhak melarang wanita untuk bekerja di luar rumah, termasuk suami sekalipun. Hal ini terkait dengan doktrin Islam sendiri yang sebenarnya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dari sisi jenis kelamin. Ketiga, konsep wanita karir tidak berarti seorang isteri/ibu bebas bekerja menelantarkan nasib perkawinan dan keluarganya..	Alasan atau faktor wanita bekerja

Tabel 1. Lanjutan

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
6.	Minta Ito Lubis (2011)	Persepsi Masyarakat Kelurahan Panyanggar Baru Tentang Istri Bekerja Ganda Peran Perempuan Berperspektif Gender (Studi Atas Peran Ganda Perempuan Berperspektif Gender)	Berdasarkan hasil penelitian persepsi masyarakat kelurahan Panyanggar Baru tentang istri bekerja (studi atas peran ganda perempuan berperspektif gender adalah mubah atau boleh. Walaupun istri bekerja memiliki dampak negatif terhadap keharmonisan rumah tangga dan anak-anak namun tidak sampai mengakibatkan perceraian dan anak menjadi terlantar. Dengan demikian persepsi masyarakat Kelurahan Panyanggar Baru tentang istri bekerja (studi peran ganda perempuan berperspektif gender) boleh-boleh saja.	Persepsi masyarakat tentang istri yang berperan ganda.
7.	Septi Latifa Hanum (2017)	Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki kiat-kiat khusus dalam mengelola pendapatan yang diamanahkan suami agar keluarga menjadi sejahtera. Selain itu, tidak jarang pula ibu rumah tangga yang mencari tambahan pekerjaan untuk menambah pendapatan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, upaya untuk menyejahterakan keluarga tidak semata-mata bergantung pada kemampuan suami dalam mencari nafkah, tetapi juga ada peran istri yang secara bersama-sama membangun kesejahteraan keluarga.	Peran ibu rumah tangga

Tabel 1. Lanjutan

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
8.	Yessi Nesneri dan Virna Museliza (2014)	Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Dalam Membantu Pendapatankeluarga Di Kecamatanmarpoyan Damaikota Pekanbaru	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat bahwa, kedua variable bebas (Pendapatan Wanita, dan Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Kontribusi Pendapatan Wanita Untuk Pendapatan Keluarga (Y)). Sedangkan Variabel Alokasi Waktu Bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Untuk Pendapatan Keluarga (Y). Selain itu, terdapat sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 60,3 %, sedangkan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	Motivasi wanita bekerja atau berperan ganda.
9.	Rusda Irawati dan Shinta Wahyu Hati (2013)	Motivasi Kerja Wanita Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Di Sektor Perikanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi wanita nelayan dipengaruhi secara parsial dari faktor motivasi intrinsik sebesar 8,352 (83,52%) serta faktor motivasi ekstrinsik sebesar 2,069 (20,69%). Artinya kondisi sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, pemenuhan kebutuhan hidup (sandang, pangan dan papan) dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri wanita nelayan dan motivasi yang berasal dari pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah harus memberi kesempatan kepada wanita nelayan untuk memiliki peluang yang sejajar dengan pria.	Motivasi wanita bekerja di sektor perikanan.

Tabel 1. Lanjutan

No	Nama	Judul	Hasil	Yang Diambil Dari Penelitian
10.	Masruha dan Ainun Barakah (2021)	Peran Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,	Hasil analisis penelitian ini adalah peran seorang istri dapat menjadi ibu rumah tangga, mitra kerja suami dan pengusaha maka dari itu seorang istri tidak harus memiliki peran domestik saja akan tetapi seorang istri juga memiliki peran publik. Hukum seorang istri bekerja yaitu boleh tetapi dengan syarat harus mengikuti syariat islam dan mendapat izin dari suami dan kewajiban seorang suami yaitu memberi nafkah kepada seorang istri meski istri mempunyai penghasilan sendiri.	Hukum seorang istri bekerja dan kewajiban suami.

C. Kerangka Berpikir

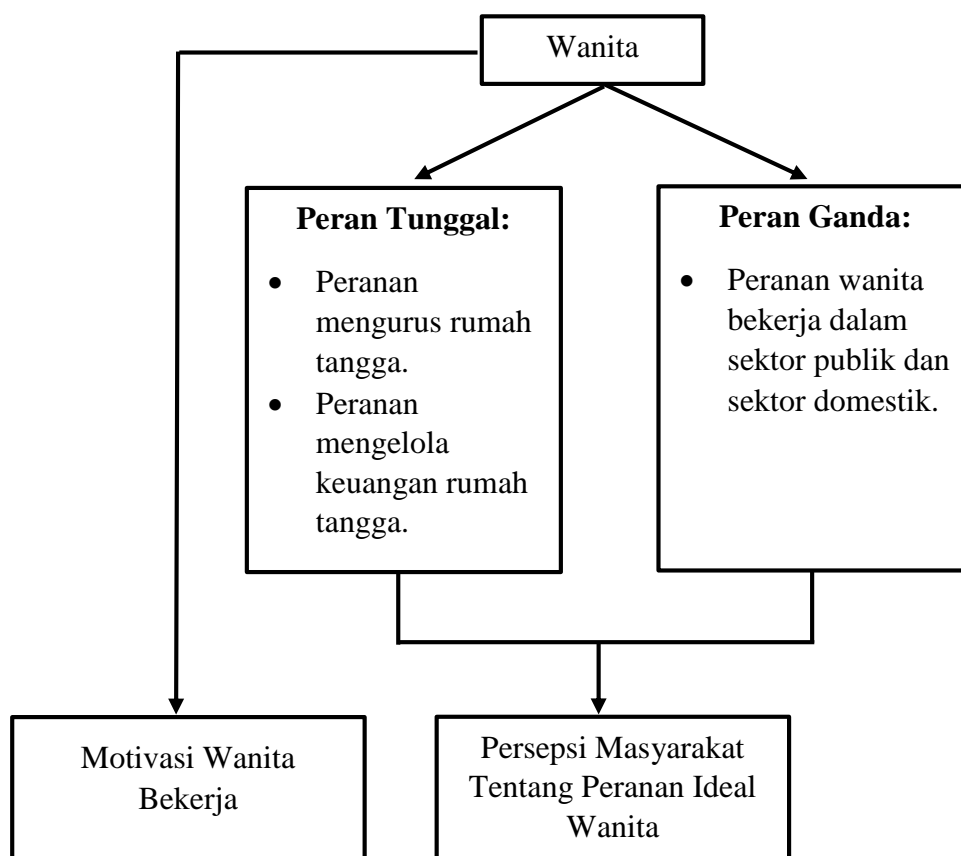
Pada dasarnya, dalam hal rumah tangga wanita memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki. Wanita juga terlibat dalam hal pekerjaan setelah menikah, hal tersebut dilakukan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, banyak wanita yang ikut andil dalam hal pekerjaan supaya kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik.

Peranan dan kedudukan wanita terbagi atas dua bagian yaitu peranan dan kedudukan dalam hal peran tunggal dan peran ganda. Peran tunggal wanita dalam rumah tangga adalah sebagai istri bagi suaminya dan sebagai ibu bagi anak-anaknya. Sebagai istri, wanita mempunyai tanggung jawab seperti berbakti dan taat kepada suami, melayani segala keperluan suami, mengurus rumah tangga dengan baik, dan lain sebagainya. Sebagai ibu, wanita memiliki tugas untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya supaya menjadi anak yang cerdas dan berbakti kepada orang tua.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan memiliki karir diluar rumah. Peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah bisa berjalan dengan baik dan seimbang.

Menurut Nesner (2014), motivasi wanita bekerja merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang, karena dari motivasi atau dorongan tersebut akan memperkuat adanya keinginan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga mengingat terjadinya peningkatan ekonomi rumah tangga.

Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana pandangan atau persepsi masyarakat tentang peranan tunggal wanita (sebagai ibu rumah tangga) dan peranan ganda wanita serta motivasi yang mendorong wanita bekerja, motif ekonomi (membantu keluarga) atau ada tujuan lain. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Peranan Ideal Wanita Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Hipotesis

Dari identifikasi masalah diatas, maka susunan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kedudukan wanita dan pria dalam rumah tangga berbeda. Pria adalah kepala rumah tangga yang berkewajiban mencari nafkah, sedangkan istri adalah wakil kepala rumah tangga.

- 2) Pria berkewajiban mencari nafkah di luar rumah, sedangkan wanita/istri berkewajiban mengurus rumah tangga.
- 3) Wanita/istri bisa bekerja di luar rumah tapi tidak wajib dan harus atas izin suaminya.
- 4) Wanita lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam keluarga, untuk mengurus rumah tangga.
- 5) Wanita berperan mengelola keuangan rumah tangga.
- 6) Wanita bekerja hanya untuk membantu, bukan kewajiban.
- 7) Wanita bekerja hanya untuk keinginan diri sendiri, bukan kewajiban.
- 8) Wanita bekerja hanya untuk mengisi waktu luang, bukan kewajiban.
- 9) Wanita bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, bukan mengejar karir.
- 10) Wanita bekerja bukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi untuk pengembangan karir.
- 11) Wanita bekerja karena “Terpaksa”

III. METODE PENELITIAN

A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan definisi operasional ini mencakup definisi yang berfungsi sebagai acuan dan dapat digunakan untuk mendapatkan data dan melakukan analisis yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Melalui persepsi, individu dapat menyadari dan mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi merupakan aktivitas yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, dan kerangka acuan yang akan ikut berperan dalam persepsi tersebut (Adrianto, 2006).

Menurut KBBI, masyarakat adalah sekelompok orang dengan batas-batas yang jelas yang tinggal di suatu wilayah tertentu, dan faktor utamanya adalah jarak sosial antara anggota kelompok dibandingkan dengan hubungan dengan orang-orang di luar kelompok. Masyarakat adalah sekelompok besar atau kecil orang yang secara alami terkait oleh kelas dan yang saling mempengaruhi. Masyarakat tidak ada sebagai jumlah dari keberadaan orang-orang, tetapi harus ada hubungan antara orang-orang.

Peranan adalah proses dinamis dari posisinya (status). Mereka berperan ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Perbedaan antara posisi dan peran adalah minat terhadap ilmu pengetahuan. Keduanya saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan

Peranan memiliki kemampuan untuk mengatur perilaku individu atau kelompok. Peran khusus seseorang harus dibedakan dari kedudukan orang tersebut dalam masyarakat (status sosial). Status sosial merupakan faktor statis yang menunjukkan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi masyarakat. Peran berhubungan dengan fungsi, adaptasi, dan proses. Ketika seseorang memegang posisi dalam masyarakat, dia memainkan peran.

Menurut Qorih (2022), perempuan berperan penting dalam kehidupan keluarga dan dapat mencapai keadaan sehat dan sejahtera. Keterampilan dan bakat wanita yang tepat sebagai istri dan ibu rumah tangga adalah aspek terpenting dari rumah tangga yang sukses, terutama jika menyangkut masa depan anak-anak mereka. Oleh karena itu, perempuan harus memiliki inovasi dan penerimaan dalam strategi untuk meningkatkan keterampilan dan bakat mereka, sehingga mereka dapat melakukan peran profesional terbaiknya di sektor rumah tangga.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang memfokuskan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan dan memaparkan data secara naratif. Data kualitatif mencakup (a) deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu; (b) pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan, serta jalan pikirnya; (c) cuplikan dari dokumen; (d) deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang (Yusuf, 2014).

Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Peranan Ideal Wanita di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yaitu studi kasus. Menurut Yusuf (2014), studi kasus adalah penelitian yang mendeskripsikan latar belakang suatu persoalan, atau interaksi dari individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, holistik, intensif, dan naturalistik. Tujuan menggunakan metode studi kasus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang peranan ideal wanita.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Pengambilan Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Desa tersebut merupakan wilayah pedesaan yang asumsinya masyarakat pedesaan belum dicampuri oleh berbagai ide atau konsep yang bukan berasal dari akar budaya masyarakat lokal tersebut.

2. Waktu Pengambilan Data

Pengumpulan data untuk wawancara dilakukan pada Desember-Januari 2023 di Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Metode Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian adalah dengan menentukan lokasi dan melakukan pra survei terhadap lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Desa Ono Harjo untuk melakukan penelitian di

lokasi tersebut sekaligus melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian seperti data pokok desa yang terdiri dari sejarah Desa Ono Harjo, data jumlah penduduk Desa Ono Harjo, letak geografis, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Setelah mendapatkan perizinan, baru peneliti dapat melakukan kegiatan penelitian di Desa Ono Harjo.

Informan adalah orang yang bermanfaat untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan populasi dan sampel tapi menggunakan subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Suyanto dan Sutimah, 2008).

Informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu berdomisili di lokasi tersebut, perempuan dan laki-laki dewasa, wanita dan laki-laki yang bekerja, dan iburumah tangga. Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya, peneliti dapat menetapkan informan selanjutnya yang dipertimbangkan akan memberikan informasi serta data yang lebih lengkap. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 perempuan dan 4 laki-laki. Kedua belas informan dalam penelitian ini akan diuraikan dalam Tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Informan dalam penelitian

No	Nama Informan	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anggota keluarga	Pekerjaan
1	Haryadi	45	S1	3	Perangkat Desa
2	Fitri	42	S1	4	Apoteker RS
3	Silvi	30	S1	4	PNS
4	Siti	50	S1	5	Ketua KWT desa dan Kecamatan
5	Maryam	27	S1	2	pegawai swasta
6	Lely	30	S1	4	pegawai swasta
7	Nanang	47	SMA	5	Perangkat Desa
8	Eko	45	SMA	3	Perangkat Desa
9	Ali	28	SMA	3	Wirausaha
10	Lastinah	50	SMA	3	Ibu Rumah Tangga
11	Wartini	47	SMP	4	Ibu Rumah Tangga
12	Yolanda	25	S1	4	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan proses penelitian ini, tujuan pertama dan kedua digunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dengan kuisioner terbuka. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu. Tujuan utama wawancara adalah untuk dapat menyajikan struktur terkini dalam konteks peristiwa pribadi, perilaku, organisasi, emosi, motivasi, reaksi atau persepsi, tingkat dan bentuk partisipasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemahaman, sikap, dan keyakinan masyarakat tentang peranan ideal wanita (Sutopo, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode wawancara untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Secara garis besar, wawancara dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Wawancara terstruktur disebut sebagai wawancara standar, adalah di mana struktur pertanyaan ditentukan (biasanya secara tertulis) dan kemungkinan jawaban disediakan (Mulyana, 2002).

Berdasarkan penelitian ini, informasi yang akan dijadikan sebagai sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu sumber data primer. Data primer merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (informan melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti (Martono, 2015).

E. Metode Analisis Data

Berdasarkan proses penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yaitu metode triangulasi dan dibantu dengan perangkat lunak MAXQDA. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan memeriksa kebenaran data berdasarkan dokumen-dokumen yang ada. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda dan apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya (Martono, 2015).

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara yang telah dibuat. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti merekam segala bentuk percakapan bersama informan dalam bentuk rekaman. Setelah itu, peneliti mendengarkan kembali rekaman tersebut untuk mengkategorikan jawaban yang disampaikan oleh informan. Jawaban tersebut dikelompokkan berdasarkan apakah para informan tersebut pro atau kontra (positif-negatif) terhadap ibu rumah tangga wanita bekerja. Selanjutnya, peneliti mencari kata kunci dari setiap jawaban yang diberikan oleh informan untuk dianalisis. Terdapat beberapa jawaban dari informan tersebut dirasa masih kurang dan belum memenuhi informasi yang dibutuhkan, maka peneliti kembali turun lapang untuk mendapatkan

rekomendasi dan saran informasi lain yang dapat diwawancarai untuk mendapatkan informasi dan data lapangan yang dibutuhkan peneliti.

MAXQDA adalah perangkat lunak yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mengevaluasi, menafsirkan data kualitatif secara sistematis, dan menguji kesimpulan secara teoritis. MAXQDA juga dapat digunakan untuk mengelola catatan dan membuat ringkasan untuk mendukung penulisan. MAXQDA mampu menganalisis semua data yang biasa dikumpulkan dalam konteks penelitian sosial seperti audio, video, dan gambar (Candra dkk, 2021).

Tahap-tahap pengolahan data menggunakan aplikasi MAXQDA:

1. Menyiapkan dokumen atau teks.

Setiap analisis wawancara yang dibantu dengan perangkat lunak dimulai dengan menyiapkan data dan mengimpor data ke dalam perangkat lunak. Pada tahap ini juga dilakukan pengorganisasian data, pembacaan intensif teks wawancara, penulisan memo awal, dan ringkasan teks.

2. *Coding*

Coding adalah proses memberikan tanda atau label pada teks wawancara yang dianggap penting dengan menggunakan angka maupun simbol lainnya. Pengkodean dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3. Menganalisis

Teks yang sudah diberi tanda atau kode kemudian dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, maupun keterkaitan dari teks wawancara yang telah ditandai tersebut agar dapat dipahami dan menjadi temuan penelitian yang holistic dan menyeluruh.

4. Hasil

Temuan penelitian ataupun hasil penelitian perlu didukung dengan bukti-bukti yang valid agar menjadi hasil penelitian yang kredibel. Hasil penelitian kemudian dinarasikan dalam bentuk tulisan maupun laporan penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan:

1. Masyarakat masih memegang prinsip tradisional dan ajaran agama (pandangan konservatif) yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat mengenai peranan ideal wanita, bahwa masyarakat cenderung lebih berasumsi dengan baik jika wanita berperan sebagai ibu rumah tangga dibandingkan berperan ganda.
2. Motivasi wanita bekerja yaitu meningkatkan pendapatan, mandiri, mengisi waktu luang, dan mempraktekkan ilmu serta keterampilan. Sebagian besar masyarakat bekerja untuk meningkatkan pendapatan karena kondisi perekonomian yang tidak stabil serta tuntutan ekonomi yang semakin tinggi dan kompleks. Oleh karena itu, terdapat unsur keterpaksaan untuk wanita dalam mengambil peran ganda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mencakup wilayah yang lebih luas serta membandingkan beberapa daerah terkait agama dan budaya tentang peranan wanita dari sudut pandang yang berbeda.
2. Persepsi dan motivasi perlu diukur secara kuantitatif dengan uji statistik, misalnya menggunakan alat analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor x terhadap pembentukan persepsi dan motivasi

masyarakat yang dibantu dengan teori-teori terbaru, serta menggunakan lebih banyak informan sebagai pelengkap hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, B. 2006. *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman Yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat Di Kota Magelang*. Tesis Pasca Sarjana PWK UNDIP. Semarang.
- As'ad, M. 2013. *Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Liberty. Jakarta.
- Astuti, T. M. P. 2013. *Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial*. UNNES Press. Semarang.
- Ayuningtyas, A.D. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tenaga Kerja Wanita Di Perkebunan Teh (Studi Kasus Pada Mandor Pemetik The Di PT Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) Kebun Kertowono Lumajang)*. Skripsi Universitas Brawijaya. Malang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. 2022. *Kabupaten Lampung Tengah dalam Angka 2022*. Lampung
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Terbanggi Besar. 2022. *Kecamatan Terbanggi Besar dalam Angka 2022*. Lampung.
- Candra V. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Hanum, S. L. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Academica*. Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2017.
- Hemas, G. K. R. 1992. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*. Liberty. Yogyakarta.
- Huzaemah, T. Y. 2001. *Fiqih Perempuan Kontemporer*. Alwardiprima. Yogyakarta
- Ihromi, T.O. 2000. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

- Ilaa, D. T. 2021. Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol 4 No 3 Tahun 2021
- Isnawati. 2018. Istri Bekerja Mencari Nafkah. Rumah Fiqih Publishing. Jakarta
- Lubis, M. I. 2011. *Persepsi Masyarakat Kelurahan Panyanggar Baru Tentang Istri Bekerja (Studi Atas Peran Ganda Perempuan Berperspektif Gender)*. Skripsi STAIN. Padangdisimpuan.
- Mandasari, D. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara*. Skripsi UINRIL. Lampung.
- Martono, N. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Masruha., Barakah, A. 2021. Peran Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Tinjauan Fiqh Munakahat. *Jurnal Ilmiah Syariah*. Volume 1, Nomor 2, September 2021.
- Muamar, A. 2019. Wanita Karir Dalam Prespektif Psikologis Dan Sosiologis Keluarga Serta Hukum Islam. *Jurnal Equalita*, Volume (1), Issue (1), Agustus 2019
- Mulyana, D. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nesneri, Y., Museliza, V. 2014. Motivasi Wanita Bekerja & Pengaruhnya terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Marwah, Vol. XIII No. 1 Juni Th. 2014*.
- Ni'maturrizkiya, A. 2020. *Peran Ganda Istri Sebagai Ibu Rumah Tangga Sekaligus Wanita Karir Yang Bekerja Full Time Dalam Kajian Hukum Keluarga (Studi Kasus Di Desa Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali)*. Skripsi IAIN. Surakarta.
- Nurjannah. 2011. *Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga Dan Kegiatan Social Di Masyarakat (Studi Terhadap Pekerja Perempuan Pada Industry Rumah Tangga Kerajinan Kulit Di Dusun Manding Sabdodadi Bantul)*. Skripsi UNY. Yogyakarta.
- Qoriah, L. 2022. *Peran Perempuan Dalam Keluarga Di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Tahun 2021*. Skripsi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Jember.

- Shadily, H., Achols, J. M. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia. Jakarta
- Saputra, L. S. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotism*. PT Setia Purna Inves. Bandung.
- Sajogyo, P. 1983. *Sosiologi Pedesaan Jilid 2*. UGM Press. Yogyakarta.
- Samsidar. 2019. Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *Jurnal An Nisa'* Vol. 12, No. 2, Desember 2019,
- Sari, E. N., Sari, M. I., Winahyu, P. 2019. *Persepsi Kesetaraan Gender Dan Motivasi Bekerja Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Besuki Situbondo)*.
- Sholeha, N. M. A. 2018. *Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga Di Kecamatan Ujung Bulu kabupaten Bulukumba*. Skripsi UIN Alaudin. Makasar.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS. Surakarta.
- Suyanto., Sutinah. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif pendekatan*. Kencana. Jakarta.
- Widodo, S. 2009. Analisis peran perempuan dalam usahatani tembakau. Vol. 6, no. 2, pp. 148–153, 2009.
- Widyatun, T. R. 1999. *Ilmu Prilaku*. CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Pradana Media Group. Jakarta.